

No: 002/EXT/CS/OJK-IDX/PPRE//2026  
Lampiran: 2 (Dua)

Jakarta, 8 Januari 2026

Kepada Yth.  
**Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal**  
**Otoritas Jasa Keuangan (OJK)**  
Gedung Sumitro Djojohadikusumo lantai 3  
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2 Jakarta 10170

Perihal: **Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik**

Dengan hormat,

Menunjuk pada: Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.M/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK 17/2020").

Dengan ini PT PP Presisi Tbk menyampaikan Keterbukaan Informasi dengan uraian sebagai berikut:

Nama Emiten atau Perusahaan Publik : **PT PP Presisi Tbk**  
Bidang Usaha : Bergerak dalam bidang Industri Konstruksi, Engineering Procurement & Construction (EPC), pekerjaan Mekanikal-Elektikal, Jasa Transportasi/Angkutan, Jasa Persewaan, Perdagangan, Jasa Pertambangan.  
Telepon : 021-82483255, 021-8414119  
Surat Elektronik : Corsec@pp-presisi.co.id  
Alamat : PLAZA PP, Lantai 7  
Jl. TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo, Jakarta Timur - 13760

1.	Tanggal Kejadian	7 Januari 2026
2.	Jenis Informasi atau Fakta Material	Transaksi Material – Fasilitas Pinjaman Anak Perusahaan ( <b>PT Lancarjaya Mandiri Abadi</b> ) Dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
3.	Uraian Informasi atau Fakta Material	<p>Pada tanggal 7 Januari 2026, PT Lancarjaya Mandiri Abadi ("<b>PT LMA</b>") telah menandatangani perjanjian fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("<b>Bank BRI</b>") dengan rincian sebagai berikut:</p> <p><b>I. Transaksi Pinjaman:</b></p> <p>A. Fasilitas pinjaman pokok senilai Rp 1.300.000.000.000,- (satu Triliun Tiga Ratus Miliar Rupiah).</p> <p>Berdasarkan Laporan Keuangan Audit PT LMA per 31 Desember 2024, nilai pinjaman PT LMA pada Bank BRI mencapai 65,7% dari ekuitas sehingga merupakan transaksi material sesuai POJK 17/2020, yang mewajibkan PT LMA dan Perseroan melakukan keterbukaan informasi kepada publik, OJK, serta pengungkapan dalam laporan tahunan.</p>

		<p><b>II. Transaksi Agunan:</b></p> <p><b>A. Agunan Pokok</b> Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, maupun Tagihan yang akan timbul dengan nilai tambahan agunan PT LMA, sehingga total agunan pokok sebesar Rp1.450.000.000.000,-.</p> <p><b>B. Agunan Tambahan</b> Sebidang tanah atas nama PT LMA senilai Rp10.513.000.000.-.</p>
4.	Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik	<p>1. Transaksi material ini memberikan kontribusi positif bagi PT LMA dalam membantu pelaksanaan proyek-proyek yang sedang berjalan maupun yang akan didapatkan oleh PT LMA.</p> <p>2. Transaksi ini tidak menimbulkan dampak hukum maupun pengaruh negatif terhadap keberlanjutan usaha PT LMA dan/atau PT PP Presisi Tbk.</p>

Demikian keterbukaan informasi ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 8 Januari 2026  
PT PP Presisi Tbk



M. Aniswahyudi  
Direktur Keuangan & HCM

Tembusan:

1. Direksi PT PP (Persero) Tbk
2. Dewan Komisaris PT PP Presisi Tbk
3. Komite PT PP Presisi Tbk
4. Arsip



**KETERBUKAAN INFORMASI  
TRANSAKSI MATERIAL  
PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 17/POJK.04/2020**

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SEKSAMA, MENEGASKAN BAHWA INFORMASI YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR DAN TIDAK ADA FAKTA PENTING MATERIAL DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MEJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.



**Kegiatan Usaha Utama:**

Bergerak dalam bidang industri konstruksi, *Engineering Procurement & Construction* ("EPC"), pekerjaan mekanikal-elektrikal, jasa transportasi/angkutan, jasa penyewaan, perdagangan, jasa pertambangan

**Berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta, Indonesia**

**Kantor Pusat**

Plaza PP Lt.7  
Jl. TB Simatupang No.57  
Pasar Rebo, Jakarta 13760  
Telepon: +62 21 841 4119  
Website: [www.pp-presisi.co.id](http://www.pp-presisi.co.id)  
Email: [corsec@pp-presisi.co.id](mailto:corsec@pp-presisi.co.id)

**Workshop**

Jl. Raya Narogong Km. 15 Pangkalan 6  
Ciketing Bekasi Timur 17153  
Telepon: 021-824-83255/240  
Website: [www.pp-presisi.co.id](http://www.pp-presisi.co.id)  
Email: [headoffice@pp-presisi.co.id](mailto:headoffice@pp-presisi.co.id)

**Penambahan Nilai Fasilitas Kredit dan Agunan PT Lancarjaya Mandiri Abadi  
pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk  
("Transaksi")**

**Transaksi merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.  
17/POJK.04/2020**

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta Pada Tanggal 8 Januari 2026

**Direktur Keuangan & HCM**

**Mohammad Arif Iswahyudi**



## UMUM

PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk, disingkat dengan PT PP Presisi Tbk ("**Perseroan**") adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Timur. Perseroan didirikan dengan nama "**PT Prima Jasa Aldodua**" sebagaimana termaktub dalam akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Prima Jasa Aldodua No. 2 tanggal 6 Mei 2004, yang dibuat di hadapan Muhammad Chotib, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan Menteri Kementrian dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. C-16498HT.01.01.TH.2004 tanggal 1 Juli 2004 serta telah didaftarkan di dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Timur di bawah No. 1123/BH.09-04/VV/04 tanggal 29 Juli 2004 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 20149, Berita Negara Republik Indonesia No. 33 tanggal 24 April 2012.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, yaitu perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan yang disesuaikan dengan Undang - Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana termaktub dalam akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Prima Jasa Aldodua No. 3 tanggal 25 Februari 2008 yang dibuat di hadapan Muhammad Chotib, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-24457.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 12 Mei 2008 serta telah didaftarkan di Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0035802.AH.01.09. Tahun 2008 tanggal 12 Mei 2008.

Kemudian pada tahun 2014 Perseroan diakuisisi oleh PT PP (Persero) Tbk dan melakukan perubahan nama atas PT Prima Jasa Aldodua menjadi PT Pembangunan Perumahan Alat Konstruksi berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 16 tanggal 6 Juni 2014, yang dibuat di hadapan Wiwiek Widhi Astuti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah Mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-05280.40.20.2014 tanggal 4 Juli 2014 dan Diterima dan dicatat dalam Sistem Badan Administrasi Badan Hukum No. AHU-18939.40.22.2014 tanggal 4 Juli 2014.

Selanjutnya dilakukan perubahan nama kembali atas PT Pembangunan Perumahan Alat Konstruksi menjadi PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 18 tanggal 5 Mei 2017, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., Notaris di Jakarta dan telah Mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0011798.AH.01.02. Tahun 2017 dan Didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0069717.AH.01.11. Tahun 2017 tanggal 31 Mei 2017.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan hingga pada perubahan terakhir sehingga yang berlaku saat ini adalah Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk No. 10 tanggal 08 Juli 2024 yang dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Warsito, Sarjana Hukum, Notaris, di Jakarta, akta mana telah diterima pemberituannya oleh Menkumham berdasarkan Surat No.: AHU-AH.01.03-0170010 Tanggal 09 Juli 2024.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah Jasa Konstruksi; *Engineering Procurement Dan Construction* (EPC); Pengangkutan Dan Pergudangan; Aktivitas Penyewaan; Perdagangan Besar Dan Eceran; Industri Pengolahan; Aktivitas Jasa Penunjang Pertambangan Dan Penggalian; Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis.

### Susunan Pengurus

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.: 58 tanggal 28 Mei 2025 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, Sarjana Hukum, Notaris, di Jakarta, akta mana telah diterima pemberituannya oleh Kementerian Hukum berdasarkan Surat No.: AHU-AH.01.09-0291363 Tanggal 4 Juni 2025, dan pada saat Keterbukaan Informasi ini susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Komisaris Independen

Komisaris

Komisaris

: Narwanto

: Maulana Malik Ibrahim

: Albert Simangunsong

**Direksi**

Direktur Utama

Direktur Keuangan &amp; HCM

Direktur Operasi

: Rizki Dianugrah

: Mohammad Arif Iswahyudi

: Yovi Hendra

**Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham**

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom yang merupakan Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan per tanggal 3 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100.- per saham		
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>24.000.000.000</b>	<b>2.400.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>			
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	7.871.480.000	787.148.000.000	76,99
YKKPP	1.570.000	157.000.000	0,02
Masyarakat	2.243.162.300	224.316.229.900	22,99
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>10.116.212.300</b>	<b>1.011.621.230.000</b>	<b>98,94</b>
<b>Saham Treasury</b>	<b>108.058.700</b>	<b>10.805.870.000.00</b>	<b>1,06</b>
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>10.224.271.000</b>	<b>1.022.427.100.000</b>	<b>100</b>

**Ringkasan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan**

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2023 dan 2024 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasi dengan paragraf hal lain mengenai tujuan penerbitan laporan keuangan konsolidasian yang ditandatangani oleh Galuh Worohapsari A.M. KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan telah menerbitkan laporan auditor sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian bertanggal 5 Maret 2025.

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
<b>Total Aset</b>	<b>7.648.848.575.168</b>	<b>7.164.990.158.071</b>
Aset Lancar	5.372.281.010.010	4.965.574.616.029
Aset Tidak Lancar	2.276.567.565.158	2.199.415.542.042
<b>Total Liabilitas</b>	<b>4.154.280.922.152</b>	<b>3.849.897.715.635</b>
Liabilitas Jangka Pendek	3.134.261.627.402	3.223.008.646.012
Liabilitas Jangka Panjang	1.020.019.294.750	626.889.069.623
<b>Total Ekuitas</b>	<b>3.494.567.653.016</b>	<b>3.315.092.442.436</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>7.648.848.575.168</b>	<b>7.164.990.158.071</b>

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	31 Desember	
	2024	2023
<b>PENDAPATAN</b>	<b>3.790.809.211.559</b>	<b>3.400.865.237.272</b>
<b>HARGA POKOK PENDAPATAN</b>	<b>(3.012.589.727.376)</b>	<b>(2.807.300.057.531)</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>778.219.484.183</b>	<b>593.565.179.741</b>

Bagian laba ventura bersama	-	14.706.201.031
Beban usaha	(103.022.327.839)	(90.225.360.939)
Kerugian penurunan nilai	(56.901.553.173)	(18.681.806.977)
Pendapatan keuangan	800.421.546	1.402.256.029
Beban keuangan	(331.705.352.502)	(230.514.614.678)
Pendapatan lainnya	62.893.475.024	54.428.074.549



Beban lainnya	(51.690.496.515)	(46.509.021.753)
Beban pajak final	(94.961.284.021)	(96.382.840.152)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>203.632.366.703</b>	<b>181.788.066.851</b>
<b>(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(9.534.755.388)</b>	<b>(9.006.796.782)</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>194.097.611.315</b>	<b>172.781.270.069</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>		
Selisih lebih nilai revaluasi aset tetap	3.806.787.627	8.387.970.012
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	83.953.827	(221.521.382)
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak</b>	<b>3.890.741.454</b>	<b>8.166.448.630</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>197.988.352.769</b>	<b>180.947.718.699</b>
<b>Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:</b>		
Pemilik entitas induk	90.339.548.237	80.215.559.126
Kepentingan non-pengendali	103.758.063.078	92.565.710.943
	<b>194.097.611.315</b>	<b>172.781.270.069</b>
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:</b>		
Pemilik entitas induk	95.464.757.389	85.751.201.217
Kepentingan non-pengendali	102.523.595.380	95.196.517.482
	<b>197.988.352.769</b>	<b>180.947.718.699</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	<b>8,84</b>	<b>7,85</b>

Kondisi rasio keuangan Perseroan, sebagai berikut:

No	Ratio	Realisasi s/d Des 2024
1	Current Ratio	1,71
2	Debt to Equity Ratio	1,19
3	DSCR	2,22
4	Debt (Interest Bearing) to Equity Ratio	0,54

## PENDAHULUAN

Informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini ditujukan kepada pemegang saham Perseroan sehubungan dengan Penambahan Nilai Fasilitas Kredit dan Agunan yang diperoleh PT Lancarjaya Mandiri Abadi selaku anak perusahaan Perseroan ("PT LMA"), oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BRI"). Dalam transaksi ini, nilai plafon fasilitas berubah menjadi sebesar Rp1.300.000.000.000,- (satu triliun tiga ratus miliar Rupiah) dengan penambahan nilai jaminan menjadi senilai Rp1.460.513.000.000,- (satu triliun empat ratus enam puluh miliar lima ratus tiga belas juta Rupiah) yang terdiri dari Non Fixed Aset dan Fixed Asset ("Transaksi").

Berdasarkan laporan keuangan audit PT LMA per tanggal 31 Desember 2024, ekuitas PT LMA tercatat sebesar Rp1.978.562.555.803 (satu triliun sembilan ratus tujuh puluh delapan miliar lima ratus enam puluh dua juta lima ratus lima puluh lima ribu delapan ratus tiga Rupiah) ("Ekuitas PT LMA"). Dengan demikian, nilai pinjaman PT LMA senilai Rp1.300.000.000.000,- (satu triliun tiga ratus miliar Rupiah) serta nilai jaminan sebesar Rp1.460.513.000.000,- masing-masing melebihi 20% (dua puluh persen) dari Ekuitas PT LMA. Oleh karena itu, Transaksi tersebut memenuhi kriteria sebagai Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/20.

Fasilitas kredit tersebut akan digunakan oleh PT LMA antara lain untuk modal kerja atas proyek swasta yang telah diperoleh oleh PT LMA, penerbitan Bank Garansi (Jaminan tender/Uang Muka/Pelaksanaan/Pemeliharaan/Pembayaran proyek) dan counter guarantee, serta akan digunakan untuk menunjang keberlangsungan operasional pelaksanaan pekerjaan proyek PT LMA baik yang telah didapatkan maupun proyek yang berpotensi didapatkan oleh PT LMA.

Sehubungan dengan hal tersebut, penyampaian keterbukaan informasi ini merupakan pemenuhan kewajiban Perseroan sebagaimana yang diwajibkan pada Pasal 30 huruf a POJK 17/20, yang pada pokoknya mengatur bahwa dalam hal perusahaan terkendali (dalam hal ini **PT LMA**) yang bukan merupakan perusahaan terbuka dan laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan perusahaan terbuka (dalam hal ini **Perseroan**), maka Perseroan selaku perusahaan terbuka yang wajib melakukan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan dan melaporkan pada Laporan Tahunan PT LMA dan/atau Perseroan.

## URAIAN MENGENAI TRANSAKSI

### 1. Objek Transaksi Dan Rencana Penggunaan

#### A. Pinjaman

Total Pinjaman PT LMA dari Bank BRI adalah sebesar Rp1.300.000.000.000,- (satu triliun tiga ratus miliar Rupiah), dengan detail struktur fasilitas adalah sebagai berikut:

a. Plafond sebesar Rp600.000.000.000,- (enam ratus miliar Rupiah), yang dapat digunakan dalam bentuk:

- 1) BG/SBLC maksimal sebesar Rp600.000.000.000,- (enam ratus miliar Rupiah);
- 2) LC/SKBDN *Line* maksimal sebesar Rp160.000.000.000,- (seratus enam puluh miliar Rupiah);
- 3) KMK Buyer maksimal sebesar Rp180.000.000.000,- (seratus delapan puluh miliar Rupiah);
- 4) SCF A/R maksimal sebesar Rp125.000.000.000,- (seratus dua puluh miliar Rupiah);

Dengan ketentuan jumlah penggunaan fasilitas kredit secara bersama-sama tidak melebihi Rp600.000.000.000,- (enam ratus miliar Rupiah).

b. Fasilitas BG/SBLC 2 sebesar Rp700.000.000.000,- (tujuh ratus miliar Rupiah).

Dengan memperhatikan Laporan Keuangan Audit PT LMA yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Galuh Worohapsari Anggonoraras Mustikaningjati, dari Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, auditor independen, sesuai Laporan No. 00210/2.1030/AU.1/03/1153-1/1/III/2025 tanggal 5 Maret 2025, ekuitas PT LMA tercatat sebesar **Rp1.978.562.555.803,-** (satu triliun sembilan ratus tujuh puluh delapan miliar lima ratus enam puluh dua juta lima ratus lima puluh lima ribu delapan ratus tiga Rupiah). Berdasarkan perhitungan tersebut, plafon pinjaman PT LMA pada Bank BRI mencapai 65,7% (enam puluh lima koma tujuh persen) dari ekuitas. Dengan demikian nilai pinjaman mencapai nilai material sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat 1 POJK 17/20. Lebih lanjut, berdasarkan Pasal 6 ayat 1 *Juncto* Pasal 11 huruf b dan c, PT LMA bersama-sama dengan Perseroan yang berbentuk perusahaan publik wajib mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat, menyampaikan Keterbukaan Informasi atas transaksi material tersebut beserta dokumen pendukung ke Otoritas Jasa Keuangan serta mengungkapkan hasil transaksi pada Laporan Tahunan Perseroan dan PT LMA.

#### B. Jaminan

Total Jaminan PT LMA pada Bank BRI senilai Rp1.460.513.000.000,- (satu triliun empat ratus enam puluh miliar lima ratus tiga belas juta Rupiah), berupa Non Fixed Aset dan Fixed Asset, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Agunan Pokok berupa Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, maupun Tagihan yang akan timbul dengan nilai tambahan agunan PT LMA kepada Bank sebesar Rp820.000.000.000,- sehingga total agunan pokok tersebut menjadi sebesar Rp1.450.000.000.000,-
- b. Agunan tambahan berupa sebidang Tanah yang berlokasi di Jalan Bukit Hambalang No.31, /Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat, Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 141 atas nama PT Lancarjaya Mandiri Abadi, seluas 1.706 m<sup>2</sup> senilai Rp10.513.000.000,-

Dengan memperhatikan Laporan Keuangan Audit PT LMA yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Galuh Worohapsari Anggonoraras Mustikaningjati, dari Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, auditor independen, sesuai Laporan No. 00210/2.1030/AU.1/03/1153-1/1/III/2025 tanggal 5 Maret 2025, ekuitas PT LMA tercatat sebesar **Rp1.978.562.555.803,-** (satu triliun sembilan ratus tujuh puluh delapan miliar lima ratus enam puluh dua juta lima ratus lima puluh lima ribu delapan ratus tiga Rupiah). Berdasarkan perhitungan tersebut, nilai penjaminan mencapai 73,8% (tujuh puluh tiga koma delapan persen) dari ekuitas. Dengan demikian nilai jaminan mencapai nilai material sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat 1 POJK 17/20. Lebih lanjut, berdasarkan Pasal 6 ayat 1 *Juncto* Pasal 11 huruf b dan c, PT LMA bersama-sama dengan Perseroan yang berbentuk perusahaan publik wajib mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat, menyampaikan Keterbukaan Informasi atas transaksi material tersebut beserta dokumen pendukung ke Otoritas Jasa Keuangan serta mengungkapkan hasil transaksi pada Laporan Tahunan Perseroan dan PT LMA.

### 2. Jangka Waktu Transaksi

Terhitung mulai tanggal 9 Januari 2026 sampai dengan 9 Januari 2027.

### 3. Negative Covenants

Atas Transaksi tersebut di atas, selama kredit belum lunas, tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari Bank BRI terlebih dahulu, PT LMA tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain, menjaminkan harta kekayaan perusahaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
- b) Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit Debitur sendiri.



- c) Menerima pinjaman/ pembiayaan baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya, kecuali yang sudah ada saat ini yang menyebabkan rasio *Debt to Equity* Perusahaan melebihi 300%.
- d) Mengalihkan, menjaminkan dan/ atau menyewakan aset/ harta kekayaan yang dijaminkan di BRI kepada pihak lain.
- e) Mengajukan moratorium, membubarkan perusahaan, melikuidasi atau permohonan penundaan pembayaran kewajiban pembayaran utang (PKPU), kepada instansi yang berwenang.
- f) Memberikan kredit kepada pihak mana pun termasuk tetapi tidak terbatas kepada Pemegang Saham, kecuali untuk kegiatan usaha dan operasional yang wajar dalam usaha Debitur dan pinjaman kepada pegawai.
- g) Melunasi dan atau membayar hutang kepada pemegang saham/ pihak afiliasi sebelum hutang di BRI dilunasi terlebih dahulu apabila terdapat pinjaman yang masuk ke Pinjaman Khusus sebagaimana dimaksud dalam syarat BG/SCF A/R.
- h) Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan/ atau kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit dan/ atau perjanjian pengikatan agunan kepada pihak lain.
- i) Mengadakan investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain dan/ atau turut membiayai perusahaan lain dan/ atau membuka usaha baru dengan nilai transaksi melebihi transaksi material sesuai dengan ketentuan yang berlaku kecuali yang masih terkait dengan sektor usaha Debitur.
- j) Mengubah bentuk atau status hukum perusahaan, memindahtangankan saham perusahaan baik antara pemegang saham maupun pihak lain yang mengakibatkan pemegang saham mayoritas bukan dari PT PP Grup, kecuali atas permintaan pemerintah Indonesia.
- k) Melakukan perubahan bidang usaha yang dapat menimbulkan akibat material, kecuali dipersyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.
- l) Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktik dan kebiasaan yang wajar atau tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Debitur dan prinsip *good corporate governance*.

#### 4. Pihak-Pihak Dalam Transaksi

- a) PT LMA; dan
- b) Bank BRI.

#### 5. Rencana Pembayaran Kembali

Sumber pembayaran kembali berasal dari arus kas operasional proyek yang diperoleh melalui pembayaran uang muka, termin pekerjaan, dan pembayaran akhir sesuai kontrak dengan pemilik proyek. Pembayaran kewajiban dilakukan dari penerimaan termin proyek yang dikelola melalui rekening escrow atau collection account di Bank BRI dan diprioritaskan untuk pembayaran kewajiban kepada bank sesuai dengan jadwal yang disepakati.

## PENJELASAN, PERTIMBANGAN, DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI

#### 1. Alasan dan Latar Belakang Transaksi

PT LMA memerlukan Fasilitas Transaksi berupa BG/SBLC yang kemudian akan digunakan untuk penerbitan jaminan tender, jaminan uang muka, jaminan pelaksanaan, jaminan pemeliharaan, jaminan pembayaran, dan counter guarantee. Di luar jaminan tender, Transaksi hanya digunakan untuk menjamin proyek-proyek yang dibiayai Bank atau pembayarannya disalurkan melalui Bank.

#### 2. Tujuan Dan Manfaat Transaksi

Pelaksanaan Transaksi bertujuan untuk mendukung kebutuhan penjaminan proyek PT LMA melalui penerbitan jaminan tender, jaminan uang muka, jaminan pelaksanaan, jaminan pemeliharaan, jaminan pembayaran, dan counter guarantee dalam bentuk BG/SBLC senilai Rp1.300.000.000.000,- (satu triliun tiga ratus miliar Rupiah) dengan ketentuan pembagian alokasi Transaksi Pinjaman sebagaimana diuraikan pada Keterbukaan Informasi ini, sehingga dapat menunjang kelancaran pelaksanaan proyek-proyek PT LMA.

#### 3. Pengaruh Transaksi terhadap Kondisi Keuangan PT LMA

Dengan diperolehnya fasilitas kredit dengan jenis fasilitas sebagaimana diuraikan di atas dari Bank BRI, PT LMA dapat menerbitkan Bank Garansi dari Bank Himbara yang dapat digunakan untuk penerbitan jaminan tender, jaminan uang muka, jaminan pelaksanaan, jaminan pemeliharaan, jaminan pembayaran, dan counter guarantee. Fasilitas ini dapat mendukung PT LMA dalam memperoleh proyek-proyek baru dari pemerintah maupun swasta yang mensyaratkan penerbitan Bank Garansi Jaminan Tender dari Bank Himbara dan mendukung PT LMA dalam penerbitan jaminan-jaminan uang muka, jaminan pelaksanaan atas proyek-proyek baik yang telah didapatkan atau yang akan didapatkan oleh PT LMA. Hal ini dapat membantu kondisi keuangan perusahaan untuk perolehan uang muka dan penerimaan termin dari proyek-proyek tersebut.



Seluruh fasilitas dalam Transaksi ini akan digunakan untuk penerbitan jaminan-jaminan sebagaimana disebutkan dalam Keterbukaan Informasi ini, sehingga tidak menimbulkan kewajiban pembayaran rutin. Dengan demikian, Transaksi ini tidak berdampak negatif terhadap arus kas PT LMA maupun Perseroan dan telah diperhitungkan secara cermat dalam perencanaan keuangan perusahaan.

Dalam hal terjadi klaim atas jaminan-jaminan tersebut, PT LMA telah mempertimbangkan kapasitas likuiditas dan sumber pendanaan yang tersedia, serta akan memenuhi kewajiban pembayarannya dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan tata kelola keuangan yang baik, sehingga tidak mengganggu kelangsungan usaha PT LMA maupun Perseroan.

## RINGKASAN LAPORAN PENILAI INDEPENDEN

Berdasarkan pasal 11 POJK 17/20 dalam hal Transaksi Material PT LMA berbentuk perolehan pinjaman dan penjaminan langsung kepada Bank BRI sebagaimana dimaksud dalam Pasal tersebut, maka PT LMA tidak perlu menggunakan Penilai dan tidak perlu memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham terlebih dahulu dalam melakukan Transaksi ini.

## PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

1. Informasi yang disajikan dalam Keterbukaan Informasi ini telah disetujui oleh Direksi Perseroan dan telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris PT LMA. Sehingga Perseroan dan PT LMA bertanggung jawab atas kebenaran informasi tersebut.
2. Direksi Perseroan dan Direksi serta Dewan Komisaris PT LMA menyatakan bahwa seluruh informasi material dan pendapat yang dikemukakan dalam keterbukaan informasi ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan dan tidak ada informasi lainnya yang belum diungkapkan sehingga dapat menyebabkan pernyataan ini menjadi tidak benar atau menyesatkan.
3. Direksi Perseroan dan Direksi serta Dewan Komisaris PT LMA telah menelaah Transaksi termasuk mengkaji risiko dan manfaat dari Transaksi bagi PT LMA, karenanya berkeyakinan bahwa Transaksi merupakan pilihan terbaik bagi PT LMA untuk pelaksanaan penyelesaian proyek-proyek.
4. Transaksi tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
5. Transaksi merupakan transaksi afiliasi yang dapat dikecualikan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
6. Dengan memperhatikan Laporan Keuangan Audit PT LMA untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Galuh Worohapsari Anggonoraras Mustikaningjati, dari Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, auditor independen, sesuai Laporan No. 00210/2.1030/AU.1/03/1153-1/1/III/2025 tanggal 5 Maret 2025, ekuitas PT LMA tercatat sebesar **Rp1.978.562.555.803,-** (satu triliun sembilan ratus tujuh puluh delapan miliar lima ratus enam puluh dua juta lima ratus lima puluh lima ribu delapan ratus tiga Rupiah). Berdasarkan perhitungan tersebut, plafon pinjaman PT LMA pada Bank BRI mencapai 66% (enam puluh enam persen) dari ekuitas, sedangkan untuk nilai penjaminan mencapai 74% (tujuh puluh empat persen) dari ekuitas. Dengan demikian nilai pinjaman dan penjaminan mencapai nilai material sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat 1 POJK 17/20. Lebih lanjut, berdasarkan Pasal 6 ayat 1 *Juncto* Pasal 11 huruf b dan c, PT LMA bersama-sama dengan Perseroan yang berbentuk perusahaan publik wajib mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat, menyampaikan Keterbukaan Informasi atas transaksi material tersebut beserta dokumen pendukung ke Otoritas Jasa Keuangan serta mengungkapkan hasil transaksi pada Laporan Tahunan Perseroan dan PT LMA.
7. Perolehan Transaksi tidak melanggar seluruh ketentuan dalam perjanjian-perjanjian antara baik PT LMA, Perseroan dengan pihak manapun.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Dengan memperhatikan Laporan Keuangan Audit PT LMA untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Galuh Worohapsari Anggonoraras Mustikaningjati, dari Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, auditor independen, sesuai Laporan No. 00210/2.1030/AU.1/03/1153-1/1/III/2025 tanggal 5 Maret 2025, ekuitas PT LMA tercatat sebesar **Rp1.978.562.555.803,-** (satu triliun sembilan ratus tujuh puluh delapan miliar lima ratus enam puluh dua juta lima ratus lima puluh lima ribu delapan ratus tiga Rupiah). Berdasarkan perhitungan tersebut, plafon pinjaman PT LMA pada Bank BRI mencapai 66% (enam puluh enam persen) dari ekuitas, sedangkan untuk nilai penjaminan mencapai 74% (tujuh puluh empat persen) dari ekuitas.

Dengan demikian, mengingat ekuitas PT LMA tidak negatif, dengan catatan bahwa nilai pinjaman dan penjaminan tersebut melebihi 50% (lima puluh persen) dari ekuitas, namun berdasarkan Pasal 6 ayat 1 huruf d POJK 17/20, perolehan pinjaman dan pemberian penjaminan ini termasuk sebagai transaksi yang dapat dikecualikan dalam memenuhi ketentuan tersebut, sehingga PT LMA tidak berkewajiban untuk melaksanakan maupun memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham atas transaksi dimaksud.

## INFORMASI TAMBAHAN

Apabila Pemegang Saham Perseroan membutuhkan informasi secara lengkap mengenai Transaksi ini, dapat menghubungi Perseroan pada setiap hari dan jam kerja pada alamat di bawah ini:

*Corporate Secretary*

PT PP Presisi Tbk

Plaza PP – Lt. 7 Jl. TB. Simatupang No. 57 Pasar Rebo, Jakarta Timur 13760

Telp. 021-+62 21 841 4119, +62 21 824 83244/240

Email: [corsec@pp-presisi.co.id](mailto:corsec@pp-presisi.co.id) Situs Web : [www.pp-presisi.co.id](http://www.pp-presisi.co.id)